

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua individu atau mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile banking* yang ada di Unika Soegijapranata Semarang. Golongan nasabah yang patut diperhatikan salah satunya adalah mahasiswa dalam mengembangkan layanan berbasis *online*. Sebagian besar mahasiswa menggunakan jasa perbankan, begitu juga dengan mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang. Bank menganggap bahwa mahasiswa memiliki potensi sebagai pengguna *mobile banking* yang cukup besar sehingga berusaha memperluas pangsa pasarnya melalui pemasaran *mobile banking* di lingkungan mahasiswa. Salah satu golongan nasabah yang dapat dijadikan sorotan bagi pihak bank dalam mengembangkan layanan *mobile banking* adalah mahasiswa, dengan jumlahnya yang relatif banyak, mahasiswa dapat menjadi potensial bagi bank untuk memaksimalkan layanan perbankannya seperti *mobile banking*. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan perbankan. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa berasal dari luar daerah dan secara rutin akan melakukan transaksi keuangan melalui bank.

Berdasarkan prosesnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti, dan orang tersebut akan dijadikan sebagai sumber

data. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dikarenakan mahasiswa juga merupakan nasabah bank umum serta pengguna *mobile banking*. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel mahasiswa unika soegijapranata sebagai responden.

### 3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Sumber dari penelitian ini adalah mahasiswa di Unika Soegijapranata yang menggunakan dan memiliki *mobile banking*. Data dalam penelitian ini berupa koesioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*. Metode data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan koesioner yang disebar. Koesioner tersebut dapat disebar melalui jejaringan sosial atau dibagikan secara langsung. Koesioner tersebut kemudian diolah untuk menjawab hipotesis dari penelitian menggunakan teknik kuantitatif.

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kemudahan yang diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap seberapa besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koesioner. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat

Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi tingkat kemudahannya.

2. Manfaat yang diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap sebesar besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi manfaat yang didapatkan.

3. Risiko yang akan diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap seberapa besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi tingkat risiko yang diterima.

4. Kemampuan akses yang akan diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap seberapa besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R

(Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi tingkat kemampuan aksesnya saat melakukan aktifitas dalam penggunaan *mobile banking*.

5. Keamanan dan Privasi yang akan diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap seberapa besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi pula tingkat keamanan dan kerahasiaan.

6. Sikap yang akan diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap seberapa besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi seseorang menerima *mobile banking* sebagai alat transaksi.

7. Minat yang akan diperoleh merupakan persepsi konsumen terhadap seberapa besar yang akan diterima saat menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Dimana dilihat dari pengukuran penilaian para nasabah mulai dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 hingga STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Semakin banyak responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan *mobile banking*.

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari variabel-variabel yang ada berupa kemudahan pengguna, manfaat, risiko, kemampuan akses, keamanan dan privasi, sikap, dan minat.

Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel (Ghozali, 2009). Dengan mengetahui data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai data penelitian yang ditunjukkan dengan bentuk tabel statistik deskriptif yang mencantumkan rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Rata-rata (*mean*) berfungsi untuk memperkirakan berapa nilai rata-rata yang dihasilkan atau diperkirakan dari sampel atau variabel-

variabel penelitian. Standar deviasi berfungsi untuk melihat seberapa besar perbedaan yang ada dari rata-rata sampel atau variabel-variabel tersebut. Maksimum berfungsi untuk melihat nilai terbesar dari sampel penelitian sedangkan minimum digunakan untuk melihat nilai terkecil dari sampel penelitian.

### **3.4.2 Uji Instrumen**

Uji Instrumen adalah instrumen yang dinilai baik dengan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

#### **3.4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas berfungsi untuk mengukur apakah pertanyaan pada koesioner mampu digunakan untuk mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut (Santoso, 2004:207). Jadi uji validitas ini digunakan untuk mengukur ketepatan pada tiap pertanyaan koesioner atau indikator yang dipakai. Pengujian validitas sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tetapi secara garis besar pengolahannya dilakukan bergantung pada jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian. Jenis data tersebut terbagi menjadi 2 kelompok yaitu data berskala dan data dikotomis. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari nilai *cronbach alpha* instrumen, sehingga indikator yang mempunyai nilai lebih besar dinyatakan tidak valid.

#### **3.4.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koesioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban seseorang terhadap koesioner tersebut yaitu stabil

dari waktu ke waktu (Santoso, 2004:207). Jadi uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau keTETAPAN dari keseluruhan koisioner. Pengujian reliabilitas sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tetapi secara garis besar pengolahannya yang dilakukan bergantung pada jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian. Jenis data tersebut terbagi menjadi 2 kelompok yaitu data berskala dan data dikotomis. Suatu reliabilitas dinilai dari nilai cronbach alfa, semakin tinggi nilai cronbach alfa maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik atau bisa dikatakan instrumen semakin handal.

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh analisis regresi linear berganda yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mendeteksi apakah data yang dipakai untuk menguji hipotesis yang adalah sampel dari populasi merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik. Normalitas residual dapat dideteksi dengan dua cara yaitu analisa plot dan tes *kolmogorov-smirnov*.

Analisa Plot yaitu yang dapat dilihat dengan grafik *Histogram* dan *Normal Probability Plot* nilai *Standardized Residual*. Dinyatakan berdistribusi normal apabila garis yang mendeskripsikan data yang sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009). Sedangkan tes *kolmogorov-smirnov* dari nilai

Standardized Residual. Jika *asymptotic significance* dalam uji *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali,2009)

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji saat melakukan regresi terjadi keragaman residual/*error* yang bervariasi atau tidak. Data dapat dikatakan bersifat heterokedastisitas apabila keragaman residual/*error* tidak bersifat konstan. Pengujian Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu yang dilakukan dengan meregresi variabel independen terhadap nilai absolut residual.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali,2006). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Adanya multikolinearitas dapat ditunjukkan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau nilai  $VIF > 10$ . Sedangkan sebaliknya apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau nilai  $VIF < 10$  maka tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

### 3.4.4 Uji Model Fit

Suatu model dapat dikatakan fit jika model tersebut semakin dapat merepresentasikan kenyataan. Uji model fit yang dilakukan untuk membuktikan bahwa garis regresi yang diperoleh merupakan garis regresi yang terbaik terdapat tiga cara, yaitu uji ragam regresi atau uji F regresi, uji koefisien regresi dengan uji-t, uji R garis regresi. Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji koefisien regresi

dengan uji-t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Terakhir uji R garis regresi digunakan untuk mengevaluasi model fit.

### **3.4.5 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dikenal juga sebagai R-Square yang pada umumnya digunakan untuk mengevaluasi model fit. Kekurangan dari koefisien determinasi yaitu bias terhadap banyaknya variabel independen yang dimasukkan kedalam model, dimana tiap tambahan variabel akan meningkatkan nilai  $R^2$  tidak melihat apakah berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruhnya signifikan terhadap variabel independen. Pengujian koefisien determinasi ini dapat ditunjukkan dari besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas apabila semakin kecil nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* (Ghozali,2009).

### **3.4.6 Analisis Data**

#### **3.4.6.1 Metode Regresi**

Regresi adalah kajian terhadap hubungan satu variabel yaitu sebagai variabel yang dijelaskan dengan satu atau lebih variabel yang menjelaskan. Regresi dibagi menjadi dua yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Dan dari bentuk hubungannya terdapat regresi linier dan non linier. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dan regresi berganda. Regresi sederhana adalah hubungan secara linier terhadap satu independen dengan satu

variabel dependen. Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi linier sederhana dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta PKP + e$$

Y = Persepsi Manfaat

PKP = Persepsi Kemudahan Pengguna

$$Y = \alpha + \beta SKP + e$$

Y = Minat

SKP = Sikap

$$Y = \alpha + \beta Minat + e$$

Y = Perilaku Pengguna Mobile Banking

MNT = Minat

Persamaan regresi linier berganda dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 PKP + \beta_2 PM + \beta_3 RISK + \beta_4 KAK + \beta_5 AMAN + \beta_6 PRV + e$$

Keterangan:

Y = Sikap Pengguna *Mobile Banking*

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = koefisien regresi dari tiap variabel independen

PKP = Persepsi Kemudahan Pengguna

PM = Persepsi Manfaat

RISK = Risiko

KAK = Kemampuan Aksesibilitas

AMAN = Keamanan

PRV = Privasi

### 3.4.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis perlu dilakukan untuk memperoleh hasil dari analisis data yang valid dan untuk mendukung hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dengan variabel independen lebih dari dua maka pengujian hipotesis yang dilakukan dengan model regresi berganda. Tingkat signifikan yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5%. Metode pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila  $t$  statistik  $>$   $t$  tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 dan dengan koefisien parameter bertanda positif maka hipotesis diterima.
2. Apabila  $t$  statistik  $<$   $t$  tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 dan dengan koefisien parameter bertanda negatif maka hipotesis ditolak.